



Kontes Ayam Bekisar Jadi Ajang Investasi Uang

Obama Sukses Lejitkan Nama



“Oo.....!” Suara kokok khas yang melengking panjang itu terdengar paling lantang dari sebuah sangkar yang dikerek di tiang tinggi. Kokok panjang yang terdengar bersih itu rupanya milik Obama. Ayam bekisar itu akhirnya memboyong trofi juara pada Kejurnas Ayam Bekisar di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Minggu (2/6).

OBAMA agaknya benar-benar jadi nama keberuntungannya. Ayam bekisar milik seorang warga Solo itu yang berhasil menduduki jawara ketiga kategori pratama Wali Kota Cup Ayam Bekisar 2013.

Pun, ayam kebanggaan Bambang Hawe tersebut sukses menyingkirkan 150 ayam bekisar lain yang ikut beradu suara dalam kejuaraan itu. “Saya beri nama Obama agar suaranya lantang

■ Bersambung ke Hal 7

Obama Sukses

Sambungan Hal. 1

dan kharismatik seperti Obama, Presiden AS,” ujar Bambang sembari terkekeh di sela perlombaan.

Pria yang tergabung dalam komunitas Bekisar Mania Indonesia tersebut mengaku sudah menikmati hobi bekisar sejak 2000. Sejak itulah, Bambang mulai rajin mengikuti sejumlah kompetisi ayam bekisar di berbagai daerah, mulai dari Yogyakarta, Jakarta, Malang maupun Sampang.

Dalam kesempatan kali ini pun, ia mengikutsertakan tiga ayam bekisarnya dalam kategori utama dan pratama. Ketiganya berhasil memperoleh peringkat yang memuaskan di masing-masing kategorinya.

Obama berhasil menyabet jawara tiga, sedangkan dua ayam lainnya, Olala dan Raja Bintang sukses sebagai peringkat enam besar terbaik.

“Selain untuk melesta-

rikan binatang khas Indonesia, kompetisi semacam itu mampu mendorong harga jual ayam bekisar. Dulu hanya Rp 5 juta sekarang jadi Rp 50 juta,” ucapnya.

Ayam Arjuna

Harga jual yang fantastis juga menjadi kebanggaan Haji Jamad Badrun beserta ayam bekisarnya, Arjuna. Sukses meraih juara pertama kategori paling elite dalam kontes itu, mampu menaikkan harga jualnya hingga kisaran ratusan juta.

“Arjuna itu harganya bisa mencapai Rp 100 juta. Beberapa kali juga sudah juara dalam kompetisi sebelumnya,” ucap Ketua Panitia Wali Kota Cup Ayam Bekisar #6, Baried Syaifuddin.

Menurut Baried, hobi memelihara ayam bekisar sebenarnya tidak sekedar kesenangan semata. Dari aspek ekonomi, ayam bekisar yang

memenangkan berbagai kejuaraan mampu dimanfaatkan sebagai investasi yang cukup menjanjikan.

Sebab, usia ayam bekisar yang sehat bisa mencapai 15 tahun. Dalam kurun waktu itu, harga jual ayam bekisar bisa naik berlipat ganda. Biasanya, para pehobi membeli ayam bekisar dengan kisaran harga di bawah Rp 5 juta.

Namun, setelah dilatih kemampuan suara dan penampilannya, nilai ayam bekisar bisa melonjak hingga ratusan juta. Oleh karenanya, dalam kejuaraan tersebut panitia hanya menyediakan trofi tanpa hadiah uang ataupun barang bagi para pemenangnya.

Doorprize justru diundi secara acak bagi seluruh peserta. “Tidak perlu hadiah pemenang, cukup trofi. Kalau menang kejuaraan nasional semacam ini, harga jualnya minimum Rp 50 juta, ya itu ha-

dianya,” imbuhnya.

Sedianya, kejuaraan Wali Kota Cup Ayam Bekisar #6 tersebut diikuti 150 peserta yang terbagi dalam tiga kategori. Kategori utama sebagai kelas yang paling elite, kategori madya, serta kategori pratama bagi para pemula.

Di samping itu, juri juga memberikan trofi tambahan bagi ayam bekisar dengan penampilan yang terbaik. Total ada 33 trofi yang diserahkan kepada para pemenang.

Kompetisi tingkat nasional ini juga sukses melibatkan para pehobi bekisar dari Jambi, Bogor, Temanggung, Semarang, Surabaya, Trenggalek dan Madura.

“Rencananya kompetisi ini akan digelar lagi secara rutin setiap tahun, setelah sempat vakum beberapa tahun lalu,” pungkas Baried. (Ekasanti Anugraheni)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005